NOMOR KEMENANGAN BURUH

Th. III No. 543 Kemis 30 April 1953 Edisi kota

HARIAN RAKJAT

Teguhkan Front Persatuan Buruh Utk. Perbaikan Nasib, Demokrasi Dan Perdamaian Dunia

Pesan CC PKI pada Hari 1 Mei '53

Kepada Semua Anggota Partai dan Rakjat Pekerdja Indonesia

Kawan-kawan dan saudara-saudara jang terhormat! Ada satu kenjataan jang mendorong kita untuk merajakan Hari 1 Mei tahun ini dengan kegembiraan jang lebih besar dan persatuan jang lebih erat daripada diwaktu jg. sudah-sudah. Kenjataan itu jalah bahwa pemerintah Indonesia sampai th. ini masih tetap mengakui Hari 1 Mei, hari kemenangan kaum buruh internasional, sebagai hari besar resmi dan bahwa dimana-mana kaum buruh dari SOBSI dan non-SOBSI telah berhasil membentuk hanja satu panitia perajaan sadja.

KARL MARX.
Bapak kaum buruh seluruh Sedunia

Kita semua sama mengetahui adanja usaha2 dari segolongan ketjil bangsa Indonesia jang bersekutu dengan kaum imperialis untuk menghapuskan Hari 1 Mei dari daftar hari besar resmi. Usaha2 dari golongan jang anti nasional ini telah gagal. Tetapi kita se-kali2 tidak boleh lengah terhadap usaha2 mereka selandjutnja, karena mereka pasti tidak akan menghentikan maksud2nja jang djahat itu.

Memang pemerintah Indonesia adalah satu2nja perketjualian diantara pemerintah2 negara burdjuis diseluruh dunia jang mengakui Hari 1 Mei sebagai hari besar resmi. Apakah sebabnja sampai terdjadi demikian ini? Sebabnja jalah karena pengakuan resmi atas hari besar 1 Mei adalah satu hasil daripada Revolusi Agustus 1945 jang masih bisa dipertahankan dan akan tetap dipertahankan oleh kaum buruh dengan bantuan kaum tani dan golongan2 jang demokratis lainnja.

Djadi djelaslah, bahwa hanja persatuan jang erat dan kebulatan tekad daripada gerakan klas buruh jang bersekutu dengan kaum tani dan golongan2 demokratis lainnja jang telah bisa mempertahankan Hari 1 Mei sebagai hari besar resmi sampai sekarang ini.

Tetapi kegembiraan jang lebih besar dan persatuan jang lebih erat dalam perajaan 1 Mei tahun ini tidak sadja diperlukan untuk memperingati kemenangan dan untuk terus bisa mempertahankan Hari 1 Mei sebagai hari besar resmi. Kegembiraan berdjuang jang lebih besar dan persatuan jang lebih erat daripada gerakan klas buruh lebih2 diperlukan dalam tahun ini dan tahun2 jang akan datang karena memang keadaan2 baru di Indonesia sekarang ini menuntut jg. demikian dari klas buruh.

Penghidupan makin sulit.

Rakjat banjak, terutama kaum buruh dan kaum taninja, dan djuga kaum pengusaha nasionalnja, merasakan sendiri bagaimana semakin bertambah sulitnja penghidupan. Alasan2 bahwa kesulitan penghidupan itu disebabkan karena masih mudanja usia negara Indonesia semakin terbuka kebohongannja, karena djustru semakin tua umur kemerdekaan model KMB ini semakin bertambah kesulitan penghidupan itu dari tahun-ketahun. Upah buruh bukannja disesuaikan dengan kebutuhan hidup minimum tetapi malahan semakin djauh ketinggalan dengan naiknja harga barang2. Pengangguran bukannja berkurang tetapi semakin bertambah. Pemetjatan kaum buruh setjara besar2an bukannja berkurang tetapi djuga semakin bertambah. Kaum tani jang diusir dari tanah garapannja oleh kaum ondernemer asing bukannja berkurang tetapi semakin bertambah. Pengorbanan kaum tani jang di bunuh dan digarong hartabendanja oleh gerombolan Darul Islam bukannja berkurang tetapi djuga semakin bertambah. Perusahaan2 kaum pengusaha nasional, terutama jang dilapangan industri, bukannja semakin madju tetapi semakin bangkrut. Mereka hendak dipaksa supaja hanja mendjadi kaum pedagang barang kelontong jang diimport dari negara2 imperialis jang katanja hendak membantu pembangunan industri di-negeri2 jg terbelakang.

Semua penderitaan dan pengorbanan hartabenda dan djiwa jang dialami oleh Rakjat Indonesia selama zaman jang dinamakan zaman aman dan kemerdekaan model KMB ini adalah djauh lebih besar dan lebih berat daripada jang dialami oleh Rakjat selama tahun2 revolusi dari tahun 1945 sampai tahun 1948. Dan semua penderitaan ini telah terdjadi bersamaan dengan semakin bertambah besarnja kekajaan tanahair jang diangkut keluar negeri oleh kaum modal asing.

Diwaktu jang sudah2 pemerintah selalu me-nutup2i keadaan penghidupan jang semakin djelek daripada Rakjat. Sekarang pemerintah dengan berterus-terang menjatakan, bahwa tahun 1953 dan tahun2 jang akan datang adalah tahun2 jang sulit bagi Indonesia. Pemerintah melihat kesulitan2 ini dari anggaran belandja negara jang semakin besar kekurangannja, sedangkan hutang negara semakin bertambah banjak. Tetapi sekalipun demikian, pemerintah masih selalu bimbang untuk mengambil langkah2 jang tepat guna mengatasi kesulitan2 itu, dan malahan lebih banjak mendjalankan peraturan2 jang mempersulit keadaan dan memberatkan beban Rakjat.

Nasionalisasi.

Pemerintah masih belum mau djuga sungguh2 melakukan nasionalisasi atas perusahaan2 penting, seperti tambang2 dan onderneming2, jang sesungguhnja harus mendjadi sumber kekajaan negara jang pokok. Tetapi pemerintah malahan hendak mengembalikan tambang2 jang selama ini sudah didjalankan oleh bangsa Indonesia sendiri (meskipun dengan kedudukan jg tidak djelas karena kesalahan pemerintah sendiri); dan mengembalikan tanah2 onderneming jang sudah ber-tahun2 dikerdjakan oleh kaum tani dengan alasan supaja pemerintah bisa memperoleh devisen. Akibatnja jalah mematikan mata-pentjaharian kaum tani dan mendjadikan mereka buruh jang murah bagi kaum ondernemer asing. Sedangkan apa jang dimaksudkan dengan memperoleh devisen itu tidak lain daripada mendapat sedikit bagian keuntungan jang ber-lebih2an jang diangkut keluar negeri oleh kaum imperialis.

Pembatalan KMB.

Pemerintah masih belum mau djuga dengan sungguh2 membatalkan persetudjuan2 KMB jang sudah terang merugikan Indonesia dan memperkaja imperialisme Belanda, seperti hubungan Unie-verband, persetudjuan dilapangan keuangan, dsb. Pemerintah masih belum mau dengan sungguh2 mengadakan hubungan diplomatik dan hubungan dagang atas dasar saling menghormati kedaulatan dan saling menguntungkan dengan negara2 jang betul2 demokratis dan stabil kedudukan ekonominja, seperti Soviet Uni dan negara2 Demokrasi Rakjat. Tetapi pemerintah malahan mengikatkan diri kepada negara2 imperialis jang tamak, terutama negara imperialis Amerika, dengan menerima pindjaman jang mengikat, jang dinamakan „bantuan", seperti pindjaman Exim-bank, TCA, dan djuga memasuki Rentjana Colombo bikinan imperialisme Inggeris. Akibat bantuan imperialisme ini jalah terikatnja perdagangan Indonesia, terutama oleh imperialisme Amerika, jaitu dengan keharusan mendjual bahan2 mentah jang penting, seperti timah dan karet, hanja kepada Amerika dengan harga jang se-murah2nja, dan membeli barang2 hanja kepada Amerika dengan harga jg se-tinggi2nja.

Darul Islam.

Pemerintah belum mau djuga dengan sungguh2 mengambil tindakan jang tegas terhadap gerombolan Darul Islam dengan mengeluarkan dekrit jang akan dapat mengerahkan seluruh kekuatan bersendjata dari pemerintah dan mengerahkan bantuan Rakjat untuk membasminja dengan tjara jang tidak setengah2 seperti jang berlaku selama ini. **Padahal korban djiwa dan hartabenda Rakjat jang telah ditimbulkan oleh teror dan perampokan gerombolan Darul Islam itu sudah lebih besar daripada korban selama perang kemerdekaan dari tahun 1945 sampai tahun 1948.**

(Bersambung ke hal. 8)

Kongkritkan Persatuan Buruh

untuk perbaikan sjarat² hidup melawan hantu pengangguran dan mempertahankan hak² serikatburuh

1 Mei adalah hari besar, hari solidaritet Internasional kaum buruh seluruh dunia. Tiap2 hari 1 Mei mendjadi tradisi bagi kaum buruh menindjau hasil2 perdjuangannja jang lalu, memeriksa kekuatan2-nja kembali untuk berdjuang mentjapai kemenangan2 baru.

Kaum buruh dan Rakjat Indonesia pada 1 Mei 1952 dalam saat baru tumbangnja kabinet Sukiman, dapat mengorganisasi suatu demonstrasi anti fasis jang djaja, jang diikuti sekurang2-nja oleh 2.000.000 Rakjat ditempat2 diseluruh kepulauan Indonesia jang berdjumlah lebih dari 200 banjaknja dibawah sembojan2: melawan bahaja fasis, melawan bahaja lapar dan melawan bahaja perang. Kaum buruh dalam bulan September/Oktober 1952 berhasil menjelenggarakan Konferensi Nasional SOBSI jang melahirkan Konstitusi baru sebagai pedoman berdjuang dan bertindak bagi massa buruh menghadapi kaum penghisap dan kaum pemetjah belah. Konferensi Nasional SOBSI berhasil mengadakan kritik dan selfkritik jang mendalam tentang tjara kerdja SOBSI dimasa lalu jang sektaris. Konferensi Nasional SOBSI berhasil dapat membikin djelas masaalah politik front persatuan buruh, dapat membikin lebih terang perlunja kesatuan2 aksi bersama antara kaum buruh dan kaum tani sebagai basis persatuan Nasional. Politik persatuan SOBSI jang dengan tidak tjapai2-nja didjalankan oleh segenap kader, segenap aktivis, makin lama makin terasa dan populer dikalangan massa buruh. Panitya 1 Mei 1953 hampir diseluruh daerah didukung oleh semua kaum buruh, baik jang tergabung dalam SOBSI maupun tidak, didukung oleh semua massa organisasi, tani, wanita, peladjar, organisasi2 pedagang sampai pada berbagai2 partai politik.

Untuk 1 Mei 1953 dipusat dapat diwudjudkan 1 Panitya Bersama jang berbentuk Presidium antara tudjuh vaksentral2, jaitu GSBI, SOBRI, PSBI, HISSBI, GOBNI, KBKI dan SOBSI. Dengan ini adanja dua Panitya 1 Mei dan adanja dua rapat Umum dalam satu kota seperti pada 1 Mei 1952 terutama di Djakarta, dapat ditjegah. Ini merupakan satu kemenangan penting dari kaum buruh dan menundjukkan benarnja djalannja persatuan jang ditetapkan dalam Konstitusi SOBSI.

Hak demokrasi jang didjamin Undang2 Dasar Sementara dengan tidak henti2-nja digrowoti oleh pihak reaksi, dapat dipertahankan dengan perdjuangan jang sengit dan terus-menerus. Adanja hak demokrasi jang dipertahankan betapa djuga sempitnja, kita gunakan sebaik2-nja untuk pertumbuhan serikatburuh dan mengkonsolidasi organisasi. Sebagaimana kaum buruh dan Rakjat Indonesia dapat menggagalkan razzia Agustus jang djahat, pun djuga tindakan coup d'état pada 17 Oktober 1952 untuk memfasiskan sistim pemerintahan, dapat dikalahkan. Baik razzia Agustus maupun coup d'état 17 Oktober 1952 hanja dapat digagalkan dengan persatuan jang kuat oleh seluruh golongan buruh, tani, pengusaha, kaum intelektuil, bersama2 dengan kekuatan parlementer di Parlemen. Ini semua menundjukkan mulai dewasanja kaum buruh, tani dan seluruh Rakjat dalam menghadapi provokasi reaksi dan semakin bertambah besarnja kekuatan demokrasi ditanah air. Ditambah dengan diterimanja mosi Rondonuwu di Parlemen soal pembukaan kedutaan Indonesia di Moskow, sekali lagi menundjukkan kekuatan perdamaian di Indonesia. Pembukaan kedutaan Indonesia di Moskow akan membuka djalan kearah perdagangan bebas jang menguntungkan bagi pembangunan ekonomi jang memberi kemungkinan2 untuk mendjamin perbaikan tingkat hidup Rakjat.

*

Dengan kemenangan2 jang ditjapai oleh kaum buruh dan Rakjat tidak berarti bahwa usaha reaksi untuk menekan tingkat hidup Rakjat, untuk memfasiskan sistim pemerintahan, untuk membikin Indonesia sebagai pangkalan perang imperialis dihentikan. Tetapi sebaliknja, pihak reaksi terus mengkonsolidasi kekuatan2-nja untuk menimbulkan provokasi2 baru dan dalam saat-2 dimana persatuan kaum buruh dan Rakjat lemah, akan memberi pukulan sekeras2nja. Ini dapat dibuktikan dengan peristiwa Tandjung Morawa jang membawa korban 6 orang mati, 14 orang luka2 dan jang termasjhur pula kekedjamannja dengan „traktor mautnja". Pihak reaksi dengan teror bersendjatanja, terutama D.I. dan T.I.I. selalu berbuat untuk menghantjurkan kekuatan persatuan jang ditjapai antara berbagai2 vaksentral untuk bersama merajakan hari 1 Mei. Pihak reaksi dgn I.C.F.T.U.-nja di Indonesia sudah lama berusaha dengan segala djalan, diantaranja dengan suapan2 mentjari „pemimpin2 buruh" untuk digunakan sebagai alatnja menghantjurkan SOBSI dan untuk membikin suatu organisasi buruh Indonesia sebagai anggotanja. Pimpinan2 serikat buruh jang memimpin aksi2 perlawanan terhadap penghisapan kolonial banjak didjebloskan dalam pendjara oleh pemerintah dengan dasar hukum kolonial. Serangan2 reaksi ini adalah untuk mempertadjam eksploitasi kolonial, untuk mendjamin keuntungan modal monopoli asing sebesar2-nja dan untuk melumpuhkan perlawanan2 kaum buruh jang kuat. Tindakan2 jang langsung menjerang djantung kehidupan Rakjat diantaranja jalah embargo jang membikin melarat Rakjat Indonesia, membikin ditutupnja banjak pabrik2 karet, bangkrutnja pengusaha2 nasional dan jang telah membikin ribuan barisan pengangguran, tetap berlangsung. Ribuan barisan penganggur ini ditambah lagi dengan tindakan pemerintah jang terkenal dengan nama afvloeiing jang pada hakekatnja adalah massa ontslag besar2an. Buruh lepas jang ratusan ribu djumlahnja diperbesar lagi dengan djalan didjadikannja buruh tetap mendjadi buruh lepas atau buruh borongan. Rasdiskriminasi tetap berlangsung dibawah pandji2 apa jang dinamakan „tenaga ahli", tenaga asing, jang sebetulnja kebanjakan dari mereka tidak merupakan tenaga ahli dalam lapang pekerdjaannja.

(Bersambung ke hal. 8)

F. ENGELS.
Bapak kaum buruh seluruh Sedunia

Berdjuang Terus Menggalang Front Persatuan Buruh

Oleh Njono Sekdjen SOBSI

Dalam merajakan Hari 1 Mei jang besar dan mulia tahun ini, kaum buruh Indonesia mentjatat satu kemenangan jang penting. Jaitu dapat menggagalkan usaha komplotan modal monopoli asing jang tidak ada henti-hentinja memetjah-belah persatuan kaum buruh jang semakin luas dan kuat. Dipusat oleh tudjuh vaksentral2 telah dapat diwudjudkan satu Panitia Pusat Perajaan 1 Mei 1953. Djuga dapat ditentukan bersama-sama satu program minimum untuk perdjuangan perbaikan tingkat hidup, membela hak2 demokrasi, mentjapai kemerdekaan nasional jang penuh dan untuk mempertahankan perdamaian dunia jang kekal dan abadi. Usaha persatuan ini diikuti di-daerah2. Beberapa Serikatburuh telah mengeluarkan seruan dan andjurannja, supaja persatuan jang telah dapat diwudjudkan dalam merajakan Hari 1 Mei ini diteruskan.

Kemenangan tersebut menundjukkan, bahwa soal persatuan bukan hanja merupakan satu soal jang perlu diandjurkan, tetapi merupakan satu soal jg bisa dilaksanakan. Perbedaan dalam aliran politik dan kejakinan agama serta perbedaan dalam organisasi mana kaum buruh bergabung tidak djadi rintangan untuk menggalang front persatuan buruh. Kenjataan ini membongkar kebohongan provokasi reaksi jang mentjap djalan persatuan jang ditentukan dalam Konstitusi SOBSI sebagai "satu taktik belaka".

Soal persatuan bukan soal taktik-taktikan. Ia adalah kebutuhan jang sewadjarnja daripada kaum buruh. Ia adalah sjarat pokok untuk mentjapai kemenangan dalam aksi2 kaum buruh untuk membela dan memperbaiki hak dan nasibnja. Pengalaman2 perdjuangan buruh sehari-hari membenarkan kenjataan ini. Kekuatan kaum buruh terletak dalam persatuannja. Dengan demikian, usaha menggalang front persatuan buruh bukan satu usaha jang bersifat insidentel dan sementara, melainkan satu usaha pokok jang harus dilaksanakan terus-menerus dengan sekuat tenaga.

Kewadjiban kita sekarang ialah mengkonsolidasi kemenangan jang telah kita tjapai. Ini berarti meneruskan usaha persatuan, tidak tjukup hanja pada waktu merajakan Hari 1 Mei sadja.

Program minimum Panitia Pusat 1 Mei 1953 perlu disiarkan seluas2nja dikalangan massa buruh dan dipopulerkan di kalangan Rakjat banjak, supaja mendjadi persoalan massa. Supaja bangkitkan kesatuan2 aksi massa buruh jang mendapat sokongan Rakjat banjak. Dgn. melalui kesatuan aksi ini, front persatuan buruh dapat berkembang mendjadi satu kekuatan jang njata, jang kongkrit, jang diakui oleh Rakjat banjak sebagai satu kekuatan nasional jang penting.

Tidak sedikit kesukaran2 jg harus dilalui dalam meneruskan usaha persatuan tersebut. Kesukaran2 jang ditimbulkan oleh serangan2 komplotan modal monopoli asing jg tidak akan berhenti mentjoba menghalangi-halangi terlaksananja setiap usaha persatuan. Kesukaran2 jang ditimbulkan oleh matjam2 rasa purbasangka jang masih perlu dikikis selangkah demi selangkah. Kesukaran2 jg ditimbulkan oleh pandangan2 jang sempit dan tjara2 kerdja jang kaku, tidak sabaran, tidak menghargai pandangan orang lain, tidak demokratis.

Dengan usaha jang sungguh2 dan jakin akan pentingnja front persatuan buruh kesukaran2 tersebut dapat diatasi. Front persatuan buruh bukanlah satu hal jang dapat ditjetak dengan ongkang2. Front persatuan buruh tumbuh dan berkembang sebagai hasil perdjuangan jang tidak ada henti2nja melawan usaha2 memetjah belah dan mengatasi kelemahan-kelemahan serta kesukaran2 jang dihadapi sendiri.

Perajaan 1 Mei 1953 jg merupakan demonstrasi persatuan buruh jang semakin luas dan kuat, memberikan sjarat2 baru jg dapat lebih memperkokoh persatuan kaum buruh, baik jang tergabung maupun jg tidak tergabung dalam SOBSI. Marilah kesempatan ini kita gunakan sebaik-baiknja. Kita berdjuang terus untuk menggalang front persatuan buruh utk memetjahkan bersama-sama massalah2 upah, harga, pengangguran, massa-ontslag, afvloeiing, djaminan sosial dll.

Hidup 1 Mei 1953! Perkokoh persatuan buruh untuk mentjapai kemenangan2 jang lebih besar dalam perdjuangan untuk perbaikan nasib, demokrasi, kemerdekaan nasional jang penuh dan perdamaian dunia jang kekal dan abadi.

Internasionale

Bangunlah kaum jang terhina, bangunlah kaum jang lapar
Kehendak Jang mulia dalam dunia
S'nantiasa tambah besar
Lenjapkan adat dan faham tua
Kita Rakjat s'dar-sedar
Dunia telah berganti rupa
Untuk kemenangan kita

Perdjuangan penghabisan kumpullah melawan
Dan Internasionale, mestilah didunia
Perdjuangan penghabisan kumpullah melawan
Sarekat Internasionale mesti didunia.

KAUM BURUH SEDUNIA, BERSATULAH!